

## PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT ARTHA KREASI UTAMA JAKARTA SELATAN

Anjeli Citra

Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

[njelctr02@gmail.com](mailto:njelctr02@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat pengaruh kepemimpinan dan kedisiplinan kerja terhadap kinerja karyawan di PT Artha Kreasi Utama, Jakarta Selatan. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kebutuhan perusahaan bahwa peningkatan produktivitas maupun kualitas kerja melalui pendekatan manajerial bergantung pada efektivitas dan penerapan perilaku kerja dengan konsistensi tinggi. Pada lingkungan bisnis yang dinamis, kedua aspek tersebut diyakini memainkan faktor penting dalam menghasilkan kinerja sumber daya manusia yang unggul. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 50 responden yang dipilih secara *purposif*. Data yang terkumpul diolah memanfaatkan regresi linier berganda dibantu oleh *software* SPSS. Hasil penelitian menampilkan apabila variabel kepemimpinan mempunyai dampak positif dan signifikan dalam meningkatkan kinerja karyawan, dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000. Hal serupa juga berlaku untuk variabel disiplin kerja yang menampilkan hasil signifikansi 0,001. Secara simultan, kedua variabel ini secara beriringan memberikan kontribusi besar dan kuat terhadap peningkatan kinerja. Kesimpulan ini memperkuat pentingnya pengembangan kompetensi kepemimpinan serta pembentukan budaya disiplin di lingkungan kerja. Kesimpulan dari penelitian ini menyarankan agar perusahaan fokus pada peningkatan kualitas kepemimpinan serta menegakkan aturan kerja secara adil dan konsisten guna mendukung produktivitas secara berkelanjutan

**Kata kunci:** Kepemimpinan, Disiplin Kerja, Kinerja Karyawan

### Article history

Received: June 2025

Reviewed: June 2025

Published: July 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musyrtari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musyrtari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musyrtari



This work is licensed under

a [creative commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[attribution-noncommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## 1. PENDAHULUAN

Kinerja karyawan ialah elemen penting dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja tersebut, dibutuhkan kepemimpinan dengan gaya efektif maupun disiplin kerja tingkat tinggi. Kepemimpinan yang baik dapat menciptakan motivasi maupun arah yang jelas bagi karyawan, sedangkan disiplin kerja mencerminkan tanggung jawab dan komitmen terhadap pekerjaan. Penelitian berikut dilakukan demi memahami sejauh mana pengaruh gaya kepemimpinan maupun disiplin kerja dibandingkan kinerja karyawan di PT Artha Kreasi Utama Jakarta Selatan.

Kepemimpinan merupakan elemen utama dalam mengarahkan dan memotivasi sumber daya manusia. Pemimpin yang efektif mampu menjadikan lingkungan kerja suasana kondusif, membangun komunikasi yang baik, serta menginspirasi karyawan untuk bekerja dengan optimal. Robbins dan Coulter (2016) menyatakan bahwa kepemimpinan yang baik mampu

memengaruhi sikap, perilaku, dan hasil kerja karyawan. Selain kepemimpinan, disiplin kerja juga menjadi faktor penting dalam mendukung kinerja. Disiplin mencerminkan tingkat kepatuhan dan tanggung jawab individu terhadap aturan, waktu, dan tata tertib kerja (Hasibuan, 2016).

PT Artha Kreasi Utama Jakarta Selatan sebagai badan usaha perseroan yang fokus pada bidang jasa konstruksi menghadapi tantangan dalam meningkatkan performa dan efisiensi kerja. Berdasarkan observasi awal, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kepemimpinan yang belum optimal dan disiplin kerja yang di bawah rata-rata. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di perusahaan tersebut.

Tujuan spesifik penelitian ini adalah untuk: (1) mengidentifikasi pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan, (2) mengidentifikasi pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan, dan (3) mengukur pengaruh simultan dari kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di PT Artha Kreasi Utama Jakarta Selatan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Kepemimpinan ialah kemampuan seseorang dalam mempengaruhi, membimbing, dan mengarahkan tim kerja dalam mencapai tujuan organisasi (Robbins & Coulter, 2016). Disiplin kerja mengacu pada tingkat ketaatan dan kepatuhan karyawan terhadap aturan dan kebijakan perusahaan. Sementara kinerja karyawan merupakan pencapaian hasil kerja dalam hal kualitas maupun kuantitas sesuai tanggung jawab yang dimiliki (Mangkunegara, 2017). Penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa kepemimpinan dan disiplin kerja memiliki pengaruh nyata terhadap kinerja karyawan (Siagian, 2015; Hasibuan, 2016)

Disiplin kerja mengacu pada perilaku karyawan dalam menaati peraturan dan kebijakan perusahaan. Menurut Hasibuan (2016), disiplin kerja merupakan bentuk kepatuhan terhadap norma dan standar yang berlaku di lingkungan kerja. Karyawan yang memiliki tingkat disiplin tinggi cenderung menunjukkan kinerja yang konsisten dan dapat diandalkan.

Kinerja karyawan sendiri diartikan sebagai hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Mangkunegara (2017) menyatakan bahwa kinerja dapat diukur dari aspek kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, dan kerja sama. Dengan demikian, peningkatan kepemimpinan dan disiplin kerja diharapkan mampu mendorong perbaikan kinerja karyawan.

Penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Siagian (2015) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan, disiplin kerja, dan kinerja. Dengan berlandaskan teori dan temuan tersebut, penelitian ini berupaya memperkuat bukti empiris mengenai pengaruh variabel-variabel tersebut dalam konteks PT Artha Kreasi Utama.

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian terdiri atas seluruh karyawan PT Artha Kreasi Utama, dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang yang dipilih melalui metode *purposive* sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup yang mengukur variabel kepemimpinan, disiplin kerja, serta kinerja karyawan.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Sebelum analisis, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas serta uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas guna memastikan kualitas data yang dihasilkan.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) dengan koefisien positif. Hal ini mengindikasikan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan. Begitu pula variabel disiplin kerja, yang nilai signifikansinya sebesar 0,001 ( $<0,05$ ), menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian, semakin baik kepemimpinan dan semakin tinggi kedisiplinan karyawan, maka kinerja karyawan juga akan semakin meningkat.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda guna mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan (X1) dan disiplin kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y). Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), ditemukan bahwa variabel kepemimpinan secara signifikan memengaruhi kinerja karyawan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $<0,05$ ). Koefisien regresi yang positif tersebut mempertegas bahwa gaya kepemimpinan yang lebih efektif akan meningkatkan kinerja karyawan.

Selanjutnya, hasil uji t pada variabel disiplin kerja juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ( $<0,05$ ), menegaskan bahwa disiplin kerja secara signifikan berperan dalam meningkatkan kinerja karyawan. Koefisien regresi positif pada variabel ini menunjukkan bahwa kedisiplinan kerja yang tinggi akan meningkatkan hasil kerja karyawan secara optimal.

Secara bersamaan, uji simultan (uji F) memperlihatkan nilai signifikansi yang juga di bawah 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan dan disiplin kerja secara bersama-sama memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan kata lain, kedua variabel tersebut secara simultan mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada kinerja karyawan.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh pada penelitian ini adalah senilai 0,823 dimana mengartikan jika 82.3% variasi pada kinerja karyawan mampu diterjemahkan dengan variabel kepemimpinan maupun disiplin kerja. Sisanya sebesar 17,7% penjelasannya berasal dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Temuan ini memperkuat teori Robbins dan Coulter (2016), yang menyatakan bahwa kepemimpinan memiliki peran strategis dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif dan membangkitkan semangat kerja karyawan secara optimal. Kepemimpinan yang komunikatif, visioner, dan suportif cenderung mampu membangun hubungan kerja yang baik dan meningkatkan semangat kerja. Begitu juga, disiplin kerja yang tinggi menggambarkan sikap bertanggung jawab dan integritas karyawan dalam menjalankan tugasnya, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan produktivitas dan efisiensi kerja.

Dalam konteks PT Artha Kreasi Utama, temuan ini memperlihatkan apabila upaya meningkatkan kualitas kepemimpinan maupun penerapan sistem disiplin yang konsisten menjadi kunci utama dalam mencapai target kinerja perusahaan. Karena demikian, perusahaan harus memperhatikan faktor pelatihan kepemimpinan bagi atasan langsung maupun manajer lini serta memastikan bahwa kebijakan disiplin kerja diterapkan secara adil dan transparan.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini memberi gambaran jika variabel kepemimpinan juga disiplin kerja tidak hanya penting dari sisi teoritis, tetapi juga terbukti signifikan secara empiris dalam meningkatkan kinerja karyawan di lingkungan organisasi bisnis modern.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan dan disiplin kerja terbukti secara signifikan memengaruhi kinerja karyawan di PT Artha Kreasi Utama Jakarta Selatan, baik secara parsial maupun secara simultan. Kepemimpinan yang efektif memberikan dampak positif nyata, artinya semakin baik gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat motivasi, keterlibatan, dan produktivitas karyawan. Pemimpin yang efektif tidak hanya memberikan arahan tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, penuh inspirasi, serta membangun kepercayaan di antara anggota tim.

Demikian pula, disiplin kerja juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Karyawan yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi, seperti konsisten mengikuti aturan, datang tepat waktu, serta menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya, cenderung menunjukkan performa kerja yang lebih optimal. Dengan kata lain, kedisiplinan menggambarkan sikap bertanggung jawab seseorang dalam melaksanakan tugasnya sekaligus turut meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam operasional perusahaan.

Secara simultan, kombinasi antara kepemimpinan yang baik juga disiplin kerja yang konsisten akan meningkatkan kualitas kerja secara menyeluruh. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan program pengembangan kepemimpinan dan memperkuat budaya disiplin yang berkeadilan, transparan, serta mendukung pencapaian tujuan bersama. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel manajerial dan perilaku mempunyai peranan penting di dalam manajemen sumber daya manusia yang berorientasi pada hasil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, M.S.P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mangkunegara, A.A.A.P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Robbins, S.P., & Coulter, M. (2016). *Management*. New Jersey: Pearson Education.
- Siagian, S.P. (2015). *Teori dan Praktik Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta.